

PENGARUH KOMPETENSI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA DI MI RAUDLATUL ULUM SERUT  
05 PANTI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

Prima Cristi Crismono

(Dosen Tetap FAI-PGMI Universitas Islam Jember)

Abstraksi: Suatu negara di anggap berkembang atau maju jika pendidikan di negara tersebut sudah tertata dengan baik. Karena dengan adanya pendidikan yang baik atau kualitas pendidikan yang baik di diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia terserbut. Tanpa ada pendidikan yang baik suatu negara akan hancur dengan sendirinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan harus aktif terhadap perkembangan zaman. Sehubungan dengan permasalahan di atas maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan penentuan responden menggunakan tehnik *purposive sampling*. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang di gunakan adalah metode statistik dengan rumus *product moment*. Dari hasil penelitian yang di lakukan dengan metode tersebut maka “ Ada pengaruh besar antara kompetensi guru kelas terhadap hasil belajar siswa di MIRaudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun pelajaran 2015/2016”. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik nganrumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kuat antara kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh Karena itu hampir semua negara menempatkan variabel sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara.. Begitu juga Indonesia menempatkan Pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat di lihat dari isi pembukaan UUD 1945 alenia ke IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Zaman berubah setiap detik akibat revolusi pengetahuan dan teknologi, sementara mayoritas guru di negeri ini masih senang dengan *status quo*, benci kepada perubahan yang inovatif. Tentu kondisi ini bertolak belakang. Guru sebagai pengawal peradaban harus berada pada *mainstream* perubahan yang terjadi, bahkan menjadi lokomotif dan pelopor. Dengan begini, mampu menjadi *figure inspiratif* dan memberikan motivasi bagi keberhasilan anak didik. Hal ini, guru sering dikesankan sebagai aktor yang kurang cepat mengikuti perubahan dunia yang super kilat. Informasi yang diberikan guru selalu ketinggalan zaman, ilmunya kadaluarsa, teorinya usang, dan wawasannya tidak mampu mencerahkan dan membangkitkan potensi anak didik. Akhirnya, guru hanya dijadikan hiasan yang ditempatkan pada posisi tinggi, namun tanpa penghargaan yang berarti. Realitas ini harus diakhiri melihat tantang global sangat kompleks yang memerlukan kedalaman pengetahuan, keluasan cakrawala pemikiran, kecepatan dalam bergerak dan mengambil keputusan agar tetap relevan, efektif, dan kontekstual.

Menjadi pentingnya profesional guru untuk mengikis kesan negatif yang selama ini mengarah pada guru. Guru harus mampu membuktikan dirinya sebagai sosok pembaharuan yang dinamis, responsif, progresif, produktif, dan kompotitif. Usaha maksimal menuju level professional harus diperjuangkan. Hal ini tidak biasa ditunda-tunda, mengingat tantangan globalisasi sudah sedemikian dasyatnya di depan mata.

Kompetensi guru akan mengantarkannya menjadi guru profesional yang diidamkan oleh anak didik. Secara sederhana, guru professional adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkannya, dan mampu menjadi contoh perubahan ditengah masyarakat. Seorang mempunyai bidang keahlian kalau ia mempunyai kompetensi ilmu yang memadai dan mendalam. Kompetensi ilmu yang melahirkan kompetensi moral, karena ilmu dan moral adalah dua sisi yang tidak bisa dipisahkan.

Pada dasarnya ada tiga aspek yang ingin di kembangkan dalam sebuah pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif di antaranya adalah pengembangan ilmu pengetahuan, potensi, daya *intelektualisme* dan pengembangan keterampilan yang di perlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Aspek afektif meliputi penanaman nilai moralitas dan religius serta pemupukan sikap emosional dan sensitif. Sedangkan aspek psikomotorik meliputi peningkatan *performance* dalam kehidupan berbangsa, pengembangan kemampuan, adaptasi terhadap perubahan daya sensitif terhadap persoalan sosial, kemasyarakatan, pembinaan kapasitas diri dan pengetahuan untuk

memperluas berbagai pilihan di berbagai bidang pekerjaan, kesehatan, kehidupan keluarga dan masalah - masalah lainnya.

Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru, karena guru merupakan komponen paling penting menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian pertama dan utama. Guru senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu di kaitkan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang di selenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan sulit untuk diabaikan. Guru secara khusus sering di istilahkan sebagai jiwa bagi tubuh pendidikan. Pendidikan tidak akan berarti tanpa kehadiran guru.

Keberadaan guru yang profesional tidak bisa ditawar-tawar lagi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosila dan profesional yang yang di peroleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi ini harus disyarat profesional yang harus di miliki oleh seorang guru. Maka dari itulah penulis melakukan penelitian ini, dikarenakan penulis tertarik pada guru-guru yang ada MI Raudlatul Ulum Serut 05 kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016 ini sudah profesional dan berkompotensi di bidangnya dan latar belakang pendidikan dari pendidiknya sesuai dengan bidangnya.

Berangkat dari latarbelakang masalah diatas, jelaslah bahwa profesional guru sebagai tenaga pendidik sangat di perlukan, mengingat besar pengaruhnya terhadap perkembangan para siswa dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti pengaruh kompetensi guru kelas di MI Raudlatul Ulum Serut 05 wawancara dengan bapak Ariman Siswanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Serut 05 dan dewan guru pada hari Senin tanggal 18 bulan April tahun 2016.

#### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat di ajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Pokok Masalah

Adakah Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016, jika ada sejauh manakah pengaruh tersebut?

Sub Pokok Masalah

- a. Adakah Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Kelas Dalam meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016, jika ada sejauh manakah pengaruh tersebut?
- b. Adakah Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Kelas Dalam meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016, jika ada sejauh manakah pengaruh tersebut?
- c. Adakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016, jika ada sejauh manakah pengaruh tersebut?
- d. Adakah Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Kelas Dalam meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016, jika ada sejauh manakah pengaruh tersebut?

#### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini sangat di perlukan, karena metode berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan. Penelitian dengan metode yang tepat dapat mempermudah dalam melakukan penelitian serta tujuan penelitian dapat di capai dengan baik. Menurut para ahli pengertian metode adalah cara yang dicapai untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Ada beberapa yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metodologi penelitian ini adalah:

#### **Penentuan subyek penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, hal atau tempat data untuk variabel penelitian dan yang dipermasalahkan dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian sesuatu yang kedudukannya sangat sentral. Karena pada subyek penelitian itulah data variabel yang di berada dan diamati oleh peneliti yaitu di MI Raudlatul Ulum Serut 05 kecamatan Panti.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta hlm.130

**Metode pengumpulan data****Metode observasi**

Observasi merupakan suatu cara untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Penggunaan metode observasi yang paling efektif dan dilengkapi dengan blanko penggunaan sebagai instrumen (Suharsini, 2010:272). Melalui data observasi ini, data informasi yang hendak diperoleh adalah:

- 1) Letak geografis
- 2) Sarana dan prasarana
- 3) Kondisi obyek penelitian
- 4) Kompetensi guru kelas
- 5) Kualitas hasil belajar

**Metode *interview* (wawancara)**

*Interview* dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan wawancara atau tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Wawancara dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- 1) *Interview* bebas adalah *interview* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data-data apa yang akan dikumpulkan.
- 2) *Interview* terpimpin adalah *interview* yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* tersebut.
- 3) *Interview* bebas terpimpin adalah kombinasi *interview* bebas dan *interview* terpimpin (Arikunto,2002:132).

**Metode dokumenter**

Metode dokumenter ini teknik mencari data yang dapat diperoleh adalah mengenai variabel-variabel yang berupa (catatan, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya) ( Suharsini Arikunto, 2002: 135) Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan siswa
- 2) Keadaan guru
- 3) Sutruktur organisasi

**Metode Angket**

Menurut Asy'ari bahwa *Questionnari* disebut juga angket. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan meminta jawaban dari subyek yang diteliti dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya.

Berdasarkan jenisnya angket ini dapat dibedakan atas:

1. Angket langsung jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai keterangan, pendapat, keyakinan atau keadaan dirinya sendiri.
2. Angket tidak langsung, apabila daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada seseorang tersebut, yang dimintai untuk menceritakan tentang orang lain.

Metode angket yang digunakan adalah menggunakan angket langsung dan angket tidak langsung. Sedangkan data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

#### **Metode analisis data**

Haberman & Miles menyatakan analisis data terdiri dari 3 alur kegiatan, yaitu secara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan keputusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dengan maksud menggolongkan, mengarahkan, mengkoordinasi data, dan memperoleh kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi.

#### **Penyajian data**

Penyajian data merupakan langkah merancang deretan kolom matrik untuk data kuantitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak matrik.

#### **Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan yaitu menyajikan data yang diolah akhirnya ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara statistik dengan asumsi bahwa data-data tersebut memenuhi kriteria korelasi. Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis *product moment*.

*Product moment* adalah suatu teknik untuk mencari suatu korelasi antara dua variabel karena koefisiennya dengan cara mencari hasil perkalian dari *moment-moment* yang dikorelasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dicari dengan rumus angka kasar. Rumus angka kasar yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah memperoleh nilai r lalu dikonsultasikan dengan tabel interpersi nilai r. Tabel intervensi nilai r sebagai berikut:

**Tabel Interpretasi Nilai  $r^2$** 

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,000 - 0,200	Sangat Rendah
Antara 0.200 - 0,400	Rendah
Antara 0,400 - 0,600	Sedang
Antara 0,600 - 0,800	Kuat
Antara 0,800 - 1,000	Sangat kuat

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Tinjauan Teoritis Tentang Kompetensi Guru Kelas

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalitasnya.<sup>3</sup> Pada pasal 7 ayat (1) UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 menyatakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip diantaranya: memiliki bakat, memiliki komitmen, memiliki kualifikasi akademik dan latarbelakang pendidikan yang sesuai, memiliki kompetensi, memiliki tanggung jawab.<sup>4</sup> Menurut PP No. 74 Tahun 2008 menjelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>5</sup>

Beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan sebagai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didik. Kompetensi guru akan mengantarkannya menjadi guru profesional yang diidamkan oleh anak didik. Secara sederhana, guru profesional adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkannya, dan mampu menjadi contoh perubahan ditengah masyarakat. Seorang mempunyai bidang keahlian kalau ia mempunyai kompetensi ilmu yang memadai dan mendalam. Kompetensi ilmu yang melahirkan kompetensi moral, karena ilmu dan moral adalah dua sisi yang tidak bisa dipisahkan.

<sup>2</sup> Sugiyono, 2008: 184

<sup>3</sup> Zainal Aqib, 2009: 24

<sup>4</sup> Jamal Ma'mur Asmani, 2009: 45

<sup>5</sup> Zainal Aqib, 2009: 60

Pada dasarnya ada tiga aspek yang ingin di kembangkan dalam sebuah pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif di antaranya adalah pengembangan ilmu pengetahuan, potensi, daya intelektualisme dan pengembangan keterampilan yang di perlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Aspek afektif meliputi penanaman nilai moralitas dan religius serta pemupukan sikap emosional dan sensitif. Sedangkan aspek psikomotorik meliputi peningkatan *performance* dalam kehidupan berbangsa, pengembangan kemampuan, adaptasi terhadap perubahan daya sensitif terhadap persoalan sosial, kemasyarakatan, pembinaan kapasitas diri dan pengetahuan untuk memperluas berbagai pilihan di berbagai bidang pekerjaan, kesehatan, kehidupan keluarga dan masalah - masalah lainnya.

Kompetensi guru ada 4, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Yaitu seperti yang tercantum dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen wajib memiliki kompetensi. (UU RI No. 14, 2005: 165) Keempat kompetensi diatas dianggap sangat penting dalam proses belajar mengajar. Khususnya bagi seorang guru kelas dalam melakukan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian serius. Dikarenakan seorang guru kelas dituntut menentukan berhasil tidaknya dalam melakukan pembelajaran yang mana seorang ogguru kelas harus manpu menguasai semua kompetensi guru, baik kompetensi professional maupun kompetensi pedagogiknya.

Untuk lengkapnya pembahasan tentang kompetensi pedagogik, kompetensi.kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial sebagai berikut:

#### **Kompetesi Pedagogik**

Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Kompetensi yang merupakan kelas yang membedakan guru dengan profesi lainnya terdiri dari 7 aspek kemampuan yaitu:

Mengenal karakteristik anak didik. Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karateristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.

Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, social, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya:

- (1) Guru dapat mengidentifikasi karateristik belajar setiap peserta didik d bahwa semua kelas.
- (2) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.



- (3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
- (4) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
- (5) Guru mengetahui kelebihan atau kelemahan yang ada pada peserta didik.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- (2) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- (3) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuaipun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
- (4) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- (5) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.

Mampu mengembangkan kurikulum.

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- (1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
  - (2) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
  - (3) Guru mengikuti urutan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
  - (4) Guru memilih materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- (1) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- (2) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
- (3) Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkatan kemampuan belajar peserta didik.
- (4) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- (5) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa dominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta didik dapat dimanfaatkan secara produktif.
- (6) Guru memberikan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
- (7) Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengkualisasikan potensi akademik, kepriadian dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

- (1) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
- (2) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
- (3) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
- (4) Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (5) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.

Berkomunikasi dengan peserta didik

Guru dapat berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

- (1) Guru memberikan perhatian dan mendengarkan pertanyaan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau membantu mengklarifikasi atau tanggapan tersebut.
- (2) Guru memberikan perhatian dan mendengarkan terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
- (3) Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran.

Guru Mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara kesenambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektifitas proses dan hasil belajar. Menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran.

- (1) guru menyusun penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu yang tertulis dalam RPP.
- (2) Guru melaksanakan penilaian dengan teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil penilaian kepada peserta didik.
- (3) Guru menganalisis hasil penilaian untuk kompetensi dasar mengidentifikasi yang sulit sehingga kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan hasil belajar dan evaluasi hasil belajar.

Kompetensi pedagogik guru menurut permendiknas nomor 17 tahun 2007, ada 10 kompetensi inti diantaranya adalah: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi

pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian serta melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Kompetensi Kepribadian**

Kepribadian menurut Theodore M. Newcomb diartikan sebagai organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan wibawa yang dapat menjadi teladan bagi siswa serta berahlak mulia. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat mengevaluasi kinerja sendiri. Menembangkan diri secara berkelanjutan, keempat kriteria tersebut biasanya didapat dan dikembangkan ketika menjadi calon guru dengan menempuh pendidikan diperguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan. Perlu adanya keseriusan dari guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya karena kian hari tantangan dan perubahan zaman membuat proses pendidikan juga harus berubah.

### **Kompetensi Profesional**

Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu terkini, karena perkembangan ilmu selalu dinamis. Kompetensi profesional yang harus terus dikembangkan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

#### **Konsep**

Konsep adalah suatu gagasan atau ide yang relative sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu obyek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap obyek-obyek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap obyek atau benda). Dengan kata lain konsep merupakan gambaran mental dari beberapa obyek atau kejadian yang sesungguhnya.

#### **Struktur**

Menurut Prof. Benny H. Hoed, struktur adalah bangun (teoritis) yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan.

Metode keilmuan / teknologi / seni yang menaungi / koheren dengan materi ajar.

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. Materi adalah obyek atau bahan yang membutuhkan. Hubungan konsep antar pelajaran terkait penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap

melestarikan nilai dan budaya nasional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu teknologi dan seni yang meliputi penguasaan:

- (1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang di ampuh.
- (2) Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi.

### **Kompetensi Sosial**

Menurut sukmadinata kemampuan sosial yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar (2002:192) Guru merupakan tokoh dan tipe makhluk yang diberi tugas dan beban membina serta membimbing masyarakat kearah norma yang berlaku. untuk itu guru perlu memiliki kemampuan soasial dengan masyarakat dalam rangka menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif, karena dengan kemampuan sosial tersebut otomatis hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan lancar. Yang termasuk dalam kompetensi sosial diantaranya adalah:

- (1) Berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat.

Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa merupakan hubungan yang khusus. Hubungan khusus tersebut menjadi ciri pokok, karena komunikasi tersebut merupakan komunikasi yang bersifat edukatif. Karena guru dituntut untuk senantiasa menyadari tentang situasi demikian dengan mengadakan komunikasi secara terampil.

- (2) Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat ( sesama guru)

Rekan sejawat guru merupakan lingkungan yang menyebabkan guru merasakan hidup dalam "satu korps" keberadaannya akan memantapkan hal-hal yang dilakukannya. Kesetiaan antara guru yang membentuk "iklim organisa" sekolah selain dapat memberikan peluang bagi guru untuk saling bantu membantu, pinjam meminjam alat-alat pelajaran atau buku-buku, juga mempunyai dampak positif yaitu memberikan dorongan dan motivasi kerja. Semua itu akan bermanfaat dalam meningkatkan dan memperkuat kualitas kerja para guru.

- (3) Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua

Selain seorang guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa, seorang guru juga mempunyai tugas kemanusiaan, yang salah satunya seorang guru harus mampu menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua anak didik dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.

(4) Kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma-norma yang ada

Seorang guru harus memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolah maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan. Guru tidak melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jika ia tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap.

(5) Kemampuan berkomunikasi dengan kepala sekolah

Kepala sekolah secara langsung maupun tidak langsung merupakan “Motor Penggerak” bagi guru untuk bersikap dan berperilaku. Jika kepala sekolah bersikap baik kepada guru, memberikan dorongan dan motivasi untuk hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas mengajar di sekolah, maka guru yang bersangkutan akan melaksanakan tugasnya dengan baik. Dan kepala adalah sebagai supervisi untuk dalam melaksanakan tugas agar menjadi lebih baik lagi.

### **Kajian Teori Tentang Belajar**

Wahyu yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW ( Surat Al-Alaq (96): 1-5 ) memberikan isyarat bahwa islam sangat memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implementasinya menuntut ilmu ( belajar) itu wajib menurut islam baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Belajar menurut Jerome S. Bruner adalah aktivitas yang berproses, yang didalamnya terjadi perubahan-perubahan bertahap. Tahapan - tahapan tersebut bertalian antara satu dengan yang lainnya secara berurutan dan fungsional. Menurut Bruner dalam Saiful Sagal (2006: 35-37), dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga tahap yaitu: tahap informasi ( penerimaan materi), tahap transformasi (tahap pengubahan materi dan tahap evaluasi (tahap penilaian materi). Menurut pandangan B.F Skinner ( 1958) belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Pada saat orang belajar, maka responsnya menurun. Seorang anak belajar sungguh - sungguh dengan demikian pada waktu ulangan siswa siswi tersebut dapat menjawab semua soal dengan benar. Atas belajarnya yang baik itu dia mendapatkan nilai yang baik. Karena mendapat nilai yang baik ini, maka dia akan belajar lebih giat lagi. Hal ini dapat merupakan

“*operant conditioning*” atau penguatan (*reinforcement*). Dari penjelasan B.F.Skinner ini dalam belajar ditemukan hal-hal berikut:

- 1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar,
- 2) Respon si pelajar
- 3) Konsekuensi yang bersifat menggunakan respon tersebut, baik konsekuensinya sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman.

Dalam menerapkan teori B. F. Skinner ini guru perlu memperhatikan dua hal yang penting yaitu:

- 1) Pemilihan stimulus yang diskriminatif
- 2) Penggunaan penguatan .

Sedangkan menurut Robert M. Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performances-nya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi.

### **Kajian Teori Tentang Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pernyataan unjuk kerja yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu. Hasil belajar ini berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, sesuai dengan standar kompetensi, dasar dan materi pokok yang dilatihkan. (BMPM, 2005:52) Hasil belajar merupakan target pencapaian kompetensi secara operasional dari kompetensi dasar dan standar kompetensi. Ada tiga aspek kompetensi yang harus dinilai untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kompetensi tersebut, yaitu penilaian terhadap penguasaan materi akademik (kognitif), hasil belajar yang bersifat normatif (afektif) dan aplikatif produktif (psikomotor). Dalam kegiatan evaluasi yang mencakup evaluasi terhadap proses dan hasil belajar, hendaknya mampu mengungkap tiga ranah atau domain sebagai kompetensi dasar peserta didik yang telah dirumuskan dalam tujuan

#### **Hasil Belajar Penguasaan Materi ( Kognitif )**

Penilaian terhadap hasil belajar penguasaan materi bertujuan untuk mengukur penguasaan dan pemilihan konsep dasar keilmuan (*content objectives*) berupa materi-materi esensial sebagai konsep kunci dan prinsip utama. Konsep kunci dan prinsip utama keilmuan tersebut harus dimiliki dan dikuasai siswa secara tuntas, bukan hanya dalam bentuk hafalan. Ranah kognitif ini merupakan ranah yang lebih banyak melibatkan

kegiatan mental atau otak. Pada ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari yang tingkatan rendah sampai tinggi, yakni: (1) Pengetahuan atau ingatan (*knowledge*), (2) Pemahaman (*comprehension*), (3) Penerapan (*application*) (4) Analisis (*analysis*), (5) Sintesis (*synthesis*), (6) Evaluasi (*evaluation*). Untuk melihat aspek penguasaan materi (kognitif) ini digunakan bentuk tes, yang dapat mengukur keenam tingkatan tersebut.

#### **Hasil Belajar Proses ( Afektif )**

Hasil belajar proses berkaitan dengan sikap dan nilai berorientasi pada penguasaan dan pemilikan kecakapan proses atau metode. Ciri-ciri hasil belajar ini akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatian pelajaran, kedspilinan, motivasi belajar, rasa hormat kepada guru, dan sebagainya. Ranah afektif ini dirinci oleh Krathwohl dkk, menjadi lima jenjang, yakni: (1) perhatian atau penerimaan (*receiving*), (2) tanggapan (*responding*), (3) penilaian atau penghargaan (*valuing*), (4) pengorganisasian (*organization*), (5) karakteristik terhadap suatu atau beberapa nilai (*characterization by avalue or value complex*). Kecakapan ini bersifat generik, dimiliki semua disiplin ilmu, sebagai prasyarat yang harus dimiliki siswa agar dapat menguasai disiplin ilmu dan keahlian kejuruan. Untuk menilai hasil belajar ini dapat digunakan instrument evaluasi yang bersifat nontes, misalnya: kuesioner dan observasi.

#### **Hasil Belajar Aplikatif (Psikomorik)**

Hasil belajar ini merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Simpson (1956) menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, akan tampak setelah siswa menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung pada kedua ranah tersebut dalam kehidupan siswa sehari-hari. Ranah psikomotor ada yang membagi menjadi 7 tingkatan dan ada pula yang hanya 6 tingkatan, yakni:

- (1) Persepsi (*perception*) adalah mampu menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, menyeleksi obyek.
- (2) Kesiapan (*set*) adalah mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri secara fisik, emosi, dan mental.
- (3) Gerakan terbimbing (*guided response*) adalah mampu meniru contoh, mencoba-coba, mengembangkan respons baru.
- (4) Gerakan terbiasa (*mechanism*) adalah berkerampilan, berpegang pada pola, respons baru muncul dengan sendirinya.
- (5) Gerakan kompleks (*complex overt respons*) adalah sangat terampil secara lancar, luwes, supel, gesit, lincah.



- (6) Penyesuaian pola gerakan (*adaptation*) adalah mampu menyesuaikan diri, bervariasi, pemecahan masalah.
- (7) Kreatifitas atau kesiapan (*creativity atau origination*) adalah menciptakanyang baru, berinisiatif.

### **Obyek Penelitian**

#### **Sejarah Singkat Berdirinya MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti**

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah pendidikan yang bermula pendidikan diniyah yang didirikan pada tahun 1990 karena pada pagi hari lembaga tidak ada kegiatan di madrasah serta jauhnya pendidikan setingkat Sekolah Dasar, maka Pengasuh Pondok pesantren mendapatkan masukan atau dukungan dari masyarakat untuk mendirikan lembaga formal pada pagi harinya.

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Serut 05 didirikan pada tahun 2003 dan di akui oleh Negara. Adapun perintis Madrasah Ibtidaiyah ialah Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Ulum yaitu M. Anwar Mukhlis. Dalam perjalanannya sudah mengalami pergantian jabatan sebagai Kepala Sekolah diantaranya:

1. 2003 - 2006 : Bpk.Suroso, S.Pd.I
2. 2006 - 2012 : M. Anwar Mukhlis
3. 2012 - 2016: Bpk. Ariman Siswantoro, S.Pd.I

#### **Visi dan Misi MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti**

##### **Visi**

Terwujudnya generasi yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berahlakul karimah

##### **Misi**

- 1) Menanamkan dasar aqidah islamiyah yang kuat
- 2) Membiasakan etika qur'ani
- 3) Melaksanakan pakem
- 4) Mengembangkan kompetensi
- 5) Membina potensi dan tanggung jawab
- 6) Meningkatkan prestasi intra kurikuler dan ekstra kurikuler

#### **Letak Geografis MI Raudlatul Ulum Serut 05**

MI Raudlatul Ulum Serut 05 berada dijalan Kapuas Dusun Kasian Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan batas-batas sebagai berikut:

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| a. Sebelah barat   | : Ladang warga |
| b. Sebelah timur   | : Jalan Desa   |
| c. Sebelah utara   | : Rumah warga  |
| d. Sebelah selatan | : Musholah     |

**Keadaan Siswa MI Raudlatul Ulum Serut 05**

Jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Serut 05 Serut Panti Jember tahun pelajaran 2015/2016 adalah 100 siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam daftar tabel berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	2	3	4	5
1	I	10	8	18
2	II	9	13	22
3	III	6	9	15
4	IV	9	9	18
5	V	10	5	15
6	VI	8	4	12
	JUMLAH			100

Sumber data : dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Serut 05

**Keadaan Guru MI Raudlatul Ulum Serut 05**

No	Nama	Status	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Ariman Siswantoro, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Jember, 17/12/1966	SI (UIJ)
2	Susiati	Guru	Jember, 15/03/1979	MAN 1
3	Nur Hasan, S.Pd.I	Sekretaris	Jember, 24/12/1989	SI (STAIN Jember)
4	Ali Usman, S.Pd.I	Bendahara	Jember, 12/10/1980	SI (UIJ)
5	Muhammad Suyono	Guru	Jember, 13/01/1989	SMA
6	Siti Kurnia, S.Pd.I	Guru	Jember, 13/07/1985	SI (STAIN Jember)
7	Leni Puji Lestari	Guru	Jember, 03/04/1995	SMK
8	Qurotul Aini	Guru	Jember,	SMK

			01/01/1995	
9	Mega Kurniawati, SE	Guru	Jember, 14/06/1990	Muham mad Seruji

Sumber data : dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Serut 05

### Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan prosedur data yang digunakan dengan sistematis yang sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, Maka peneliti akan menyajikan pengumpulan data melalui observasi, interview, dan dokumentasi serta analisis data. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data menggunakan metode angket dengan sampel penelitian 25 % dari jumlah populasi siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti tahun Pelajaran 2015/2016. Sebagaimana pendapat Arikunto “ jika jumlah subyek besar atau lebih dari 100, dapat diambil sampel antara 10 - 15 % 20 - 25% Atau lebih “(Arikunto, 2006: 134)

Dari jumlah 100 siswa tersebut merupakan sumber dari penelitian dan yang menjadi sampel atau responden yaitu kelas I dan kelas VI. Dengan responden 25 orang siswa peneliti mengambil sampel dengan purposive sampling (acak). Untuk lebih jelasnya akan disajikan perimbangan jumlah responden dari masing-masing kelas sebagai berikut:

**TABEL IV PERIMBANGAN RESPONDEN**

No	Kelas	Jumlah	Perimbangan
1	2	3	4
1	I	18	$18 \times 25\% = 4,5$
2	II	22	$22 \times 25\% = 5,5$
3	III	15	$15 \times 25\% = 3,75$
4	IV	18	$18 \times 25\% = 4,5$
5	V	15	$15 \times 25\% = 3,75$
6	VI	12	$12 \times 25\% = 3$
	Jumlah	100	25

Adapun nama-nama responden yang sudah ditentukan pengambilannya dari hasil pertimbangan yang diambil dari kelas I dan Kelas VI adalah sampel atau responden yang berhak mengisi angket untuk memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari responden, adapun nama, jenis kelamin dan kelas adalah sebagai berikut:

**TABEL V NAMA RESPONDEN**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Kelas
		L	P	
1	2	3	4	5
1	Dewi Oktaviani		√	VI
2	Novita Ayu Anggrani		√	VI
3	Muhammad Roni	√		VI
4	Farel Arsa Permana Putra	√		V
5	Maulidia		√	V
6	Muhammad Rizal Muhaimin	√		V
7	Muhammad Roky	√		V
8	Moch Nasrullah	√		IV
9	Muhammad Khoirul Anam	√		IV
10	Siti Aisyah		√	IV
11	Anisah Nur Khomariyah		√	IV
12	Fika Khoirun Nisa'		√	III
13	Muhammad Danial Reza Waskita	√		III
14	Ririn Nur Indah Sari		√	III
15	Putri Dwi Agustin		√	III
16	Siti Nur Holisah		√	II
17	Siti Humairoh		√	II
18	Lailatul Mubarok		√	II
19	Siti Masitah		√	II
20	Rika Dwi Yanti		√	II
21	Muhammad Sofiali Ardiansyah	√		II
22	Indah Novita Sari		√	I
23	Ikbal Ali Sabana	√		I
24	Riski Maulana	√		I
25	Riskiana		√	I

*Sumber Data: Wali Kelas I sampai Kelas VI*

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa melalui angket, terlebih dahulu akan di kemukakan hal-hal sebagai berikut:

**Jumlah pertanyaan angket seluruhnya item yang terdiri atas:**

- a. Pertanyaan tentang kompetensi profesional guru kelas 5 item
- b. Pertanyaan tentang kompetensi personal guru kelas 5 item
- c. Pertanyaan tentang kompetensi sosial guru kelas 5 item
- d. Pertanyaan tentang kompetensi pedagogik guru kelas 5 item

**Skoring Data**

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden sesuai dengan klarifikasi data tersebut diatas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban item a skor 3
- b. Untuk jawaban item b skor 2
- c. Untuk jawaban item c skor 1

Selanjutnya untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil angket dalam tabel berikut ini:

No. Resp	JAWABAN					Skor
	1	2	3	4	5	
1	2	2	2	3	3	12
2	1	2	2	2	2	13
3	1	2	2	3	2	10
4	2	2	3	3	2	12
5	2	2	3	2	3	11
6	1	2	2	2	2	9
7	2	2	2	2	2	10
8	1	2	2	2	3	10
9	3	3	2	3	3	14
10	3	2	2	3	2	12
11	3	2	3	2	3	13
12	3	2	2	2	2	11
13	2	2	2	3	2	11
14	2	2	2	2	2	10
15	1	2	2	2	2	9
16	2	2	2	3	3	12
17	1	2	1	3	2	9
18	2	2	2	2	3	11
19	2	2	2	2	3	12
20	1	2	1	3	2	9
21	2	2	2	2	3	11
22	3	2	2	2	3	12
23	2	1	2	2	2	9

24	1	2	1	2	2	9
25	2	1	2	2	3	11
						272

Keterangan:

Kolom 1 s/d 25 : Nomor Responden  
 Kolom 2 s/d 6 : Nomor Soal Angket  
 Kolom 7 : Skor

**TABEL VI SKOR HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH KOMPETENSI PERSONAL GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No. Resp	JAWABAN					Skor
	1	2	3	4	5	
1	1	3	3	2	2	11
2	1	3	3	3	2	12
3	2	3	3	3	2	13
4	1	2	3	3	1	10
5	1	2	2	3	1	9
6	1	2	2	3	1	8
7	1	3	3	1	2	10
8	1	3	3	3	2	12
9	1	1	2	2	2	8
10	1	2	3	1	2	9
11	1	3	3	1	1	9
12	1	2	3	1	2	9
13	2	2	3	3	3	13
14	2	2	3	3	2	12
15	1	2	3	3	2	11
16	2	2	3	3	2	12
17	1	2	3	2	2	10
18	2	2	3	3	3	13
19	1	2	3	3	3	12
20	1	2	2	3	2	10
21	1	2	2	2	2	9
22	1	2	2	1	2	8
23	1	2	3	3	3	12
24	2	3	3	3	2	13
25	1	2	2	3	2	10
						256

Keterangan:

Kolom 1 s/d 25 : Nomor Responden

Kolom 2 s/d 6 : Nomor Soal Angket

Kolom 7 : Skor

**TABEL VIII SKOR HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No. Resp	JAWABAN					Skor
	1	2	3	4	5	
1	2	1	2	2	1	8
2	2	1	3	2	1	9
3	2	1	2	2	1	8
4	2	1	2	2	1	8
5	1	1	2	2	1	7
6	2	1	2	2	1	8
7	2	1	2	2	2	9
8	2	1	2	2	1	8
9	2	1	1	2	2	10
10	1	1	2	2	1	7
11	2	1	2	2	1	8
12	2	1	2	2	2	9
13	2	1	3	2	2	10
14	2	1	2	2	1	8
15	2	1	2	2	2	9
16	1	1	2	2	3	9
17	2	1	2	3	3	12
18	2	1	2	2	1	8
19	2	1	3	2	2	10
20	2	1	2	2	2	9
21	2	1	2	2	1	8
22	2	1	2	2	2	9
23	2	1	3	3	2	11
24	2	1	2	2	1	8
25	2	1	2	3	2	10
						220

Keterangan:

Kolom 1 s/d 25

: Nomor Responden

Kolom 2 s/d 6

: Nomor Soal Angket

Kolom 7

: Skor

**TABEL IX SKOR HASIL ANGGKET TENTANG PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No. Resp	JAWABAN					Skor
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	2	6
2	1	2	1	2	1	8
3	1	3	1	2	3	10
4	1	1	1	2	3	8
5	1	1	1	2	2	7
6	1	3	1	2	3	10
7	1	1	1	2	2	7
8	1	2	1	2	3	9
9	1	1	1	1	2	6
10	1	2	1	2	3	9
11	1	1	1	3	2	8
12	1	1	1	2	3	8
13	1	2	1	2	2	8
14	1	2	1	1	1	6
15	1	1	1	2	2	7
16	1	1	1	3	3	8
17	1	2	2	2	3	9
18	1	2	1	2	2	8
19	1	2	1	2	2	8
20	1	2	1	1	2	7
21	1	2	2	2	3	10
22	1	2	1	1	1	6
23	2	2	2	2	3	10
24	2	2	2	2	2	10
25	1	2	1	1	2	7
						199

Keterangan:

- a. Kolom 1 s/d 25 : Nomor Responden  
 b. Kolom 2 s/d 6 : Nomor Soal Angket  
 c. Kolom 7 : Skor

**TABEL X SKOR HASIL ANGGKET TENTANG HASIL BELAJAR SISWA**

No. Resp	JAWABAN					Skor
	1	2	3	4	5	



1	2	2	2	3	3	12
2	2	3	3	3	3	14
3	2	2	2	3	3	12
4	2	2	3	3	3	13
5	2	2	2	3	3	12
6	1	2	2	3	3	11
7	2	3	2	3	3	13
8	2	2	2	2	3	11
9	2	3	2	3	3	13
10	2	3	3	2	3	13
11	2	3	3	3	3	14
12	3	2	3	3	3	13
13	2	2	2	2	3	11
14	2	3	2	2	3	12
15	2	2	2	2	2	10
16	2	3	3	2	3	13
17	2	3	2	2	3	12
18	2	3	2	2	3	12
19	2	2	2	2	3	11
20	2	2	2	3	3	12
21	2	2	2	2	2	10
22	2	2	2	2	3	11
23	2	3	3	3	2	13
24	2	3	2	3	3	13
25	2	2	2	2	3	11
						301

Keterangan:

Kolom 1 s/d 25

: Nomor Responden

Kolom 2 s/d 6

: Nomor Soal Angket

Kolom 7

: Skor

**TABEL XI REKAPITULASI HASIL ANGKET PENGARUH KOMPETENSI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No Responden	Skor Jawaban Tentang Kompetensi Guru Kelas				Jumlah Total	Kualitas Hasil Belajar
	Profesional Guru Kelas	Personal Guru Kelas	Pedagogik Guru Kelas	Sosial Guru Kelas		

1	12	11	8	6	37	12
2	13	12	9	8	42	14
3	10	13	8	10	41	12
4	12	10	8	8	38	13
5	11	9	7	7	36	12
6	9	8	8	10	35	11
7	10	10	9	7	36	13
8	10	12	8	9	39	11
9	14	8	10	6	38	13
10	12	9	7	9	39	13
11	13	9	8	8	38	14
12	11	9	9	8	37	13
13	11	13	10	8	42	11
14	10	12	8	6	36	12
15	9	11	9	7	36	10
117	12	12	9	8	43	13
6						
18	9	10	12	9	40	12
19	11	13	8	8	40	12
20	12	12	10	8	42	11
21	9	10	9	7	35	12
22	11	9	8	10	38	10
23	12	8	9	6	35	11
24	9	12	11	10	42	13
24	9	13	8	10	40	13
25	11	10	10	7	36	10
	272	256	220	199	469	301

Keterangan:

Kolom 1 s/d 25 : Nomor Responden

Kolom 2 s/d 6 : Nomor Soal Angket

Kolom 7 : Skor

### Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Data yang diambil dari masing-masing variabel yang sifatnya interval, oleh karena itu untuk menemukan dua variabel tersebut digunakan tehnik *Product Momen* : Kemudian nilai r tersebut diolah guna untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan tehnik analisis, maka harus dirubah menjadi hipotesis nihil sebagaimana diterangkan “ Dalam pembuktian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dirubah

menjadi  $H_0$ , agar peneliti tidak mempunyai prasangka. Jadi peneliti diharapkan jujur, tidak terpengaruh  $H_a$ . Kemudian dikembangkan lagi ke  $H_a$  pada rumusan akhir pengujian hipotesis" (Sugiono 2008 : 187) Setelah memperoleh nilai  $r$  maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  untuk mengetahui ada atau tidak tingkat korelasi. Tabel interpretasi tersebut adalah sebagai berikut: **TABEL XII INTERPRETASI NILAI  $r$**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,00 - 0,200	Sangat Rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,400 - 0,600	Sedang
Antara 0,600 - 0,800	Kuat
Antara 0,800 - 1,000	Sangat kuat

( Sugiyono: 2008: 184 )

**Kompetensi Guru Kelas Dalam meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti tahun Belajar 2015/2016.**

Dalam penelitian ini hipotesis kerja (  $H_a$  ) dirubah menjadi hipotesis nihil (  $H_0$  ). Maka hipotesis nihil (  $H_0$  ) dari kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016, maka terlebih dahulu hasil data yang diperoleh dari angket dimasukkan ke dalam table persiapan berikut:

**TABEL XIII TABEL PERSIAPAN PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	12	12	144	144	144
2	13	14	169	196	182
3	10	12	100	144	120
4	12	13	144	169	156
5	11	12	121	144	132
6	9	11	81	121	99
7	10	13	100	169	130
8	10	11	100	121	110
9	14	13	196	169	182
10	12	13	144	169	156
11	13	14	169	196	182
12	11	13	121	169	143

13	11	11	121	121	121
14	10	12	100	144	120
15	9	10	81	100	90
16	12	13	144	169	156
17	9	12	81	144	108
18	11	12	121	144	132
19	12	11	144	121	132
20	9	12	81	144	108
21	11	10	121	100	110
22	12	11	144	121	132
23	9	13	81	169	117
24	9	13	81	169	117
25	11	11	121	100	110
	272	301	3010	3634	3289

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Skor X

Kolom 3 : Skor Y

Kolom 4 : Skor X<sup>2</sup>

Kolom 5 : Skor Y<sup>2</sup>

Kolom 6 : Skor XY

Untuk menentukan korelasi antara dua variabel tersebut digunakan teknik korelasi *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } N &= 25 \\
 \sum X &= 272 \\
 \sum Y &= 301 \\
 \sum X^2 &= 3010 \\
 \sum Y^2 &= 3634 \\
 (\sum Y)^2 &= 90601 \\
 (\sum X)^2 &= 73984 \\
 XY &= 3289
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \times 3.289 - 272 \times 301}{\sqrt{(25 \times 3.010 - 73.984) \times (25 \times 3.634 - 90.601)}} \\
 &= \frac{82.225 - 81.872}{\sqrt{1.266 \times 249}} \\
 &= \frac{353}{\sqrt{315.234}} \\
 &= \frac{353}{561,457033} \\
 &= 0,62872131
 \end{aligned}$$

Dari tabel kerja di atas diketahui  $r$  hitung = 0.62872131 kemudian dibulatkan menjadi  $r$  hitung = 0.629 berdasarkan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N - nr = 25 - 2 = 23$  dengan taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan dengan taraf signifikansi 5% ini terletak antara  $db$  22 = 0,423 dan  $db$  24 = 0,404. Sehingga  $r$  hitung  $\geq r$  table. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Sehingga ada pengaruh kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui seberapa jauh korelasinya maka nilai  $r$  hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan table interpretasi *product moment*. Maka nilai 0.629 terletak antara 0,600 - 0,800. Yang berarti bahwa ada pengaruh kuat antara kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

**TABEL XIV TABEL PERSIAPAN PENGARUH KOMPETENSI PERSONAL GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	11	12	121	144	132
2	12	14	144	196	168
3	13	12	169	144	156
4	10	13	100	169	130
5	9	12	81	144	108
6	8	11	64	121	88
7	10	13	100	169	130
8	12	11	144	121	132

9	8	13	64	169	104
10	9	13	81	169	117
11	9	14	81	196	143
12	9	13	81	169	117
13	13	11	169	121	143
14	12	12	144	144	144
15	11	10	121	100	110
16	12	13	144	169	156
17	10	12	100	144	120
18	13	12	169	144	156
19	12	11	144	121	132
20	10	12	100	144	120
21	9	10	81	100	90
22	8	11	64	121	88
23	12	13	144	169	156
24	13	13	169	169	169
25	10	10	100	100	100
	256	301	2778	3634	3108

Keterangan:

- Kolom 1 : Nomor Responden  
 Kolom 2 : Skor X  
 Kolom 3 : Skor Y  
 Kolom 4 : Skor X<sup>2</sup>  
 Kolom 5 : Skor Y<sup>2</sup>  
 Kolom 6 : Skor XY

Untuk menentukan korelasi antara dua variabel tersebut digunakan teknik korelasi *Product Moment*:

$$\begin{array}{l}
 \text{Diketahui} \quad N \quad \quad \quad = 25 \\
 \quad \quad \quad \quad \sum X \quad \quad \quad = 256 \\
 \quad \quad \quad \quad \sum Y \quad \quad \quad = 301 \\
 \quad \quad \quad \quad \sum X^2 \quad \quad \quad = 2778 \\
 \quad \quad \quad \quad \sum Y^2 \quad \quad \quad = 3634 \\
 \quad \quad \quad \quad (\sum Y)^2 = 90601 \\
 \quad \quad \quad \quad (\sum X)^2 = 65536 \\
 \quad \quad \quad \quad XY \quad \quad \quad = 3108
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \times 3.108 - 256 \times 301}{\sqrt{(25 \times 2.778 - 65.536) \times (25 \times 3.634 - 90.601)}} \\
 &= \frac{77.700 - 77.056}{\sqrt{3.914 \times 249}} \\
 &= \frac{644}{\sqrt{974.586}} \\
 &= \frac{644}{987,211224} \\
 &= 0,65234266
 \end{aligned}$$

Dari tabel kerja di atas diketahui  $r$  hitung = 0.65234266 kemudian dibulatkan menjadi  $r$  hitung = 0.652. berdasarkan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N - nr = 25 - 2 = 23$  dengan taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan dengan taraf signifikansi 5% ini terletak antara  $db$  22 = 0,423 dan  $db$  24 = 0,404. Sehingga  $r$  hitung  $\geq r$  table. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Sehingga ada pengaruh kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya, maka nilai  $r$  hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan table interpretasi *product moment*. Maka nilai 0.652 terletak antara 0,600 - 0,800. Yang berarti bahawa ada pengaruh kuat antara kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

**TABEL XV TABEL PERSIAPAN PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	8	12	64	144	96
2	9	14	81	196	126
3	8	12	64	144	96
4	8	13	64	169	96
5	9	12	81	144	108
6	8	11	64	121	88

7	9	13	81	169	117
8	8	11	64	121	88
9	10	13	100	169	130
10	9	13	81	169	117
11	8	14	64	196	112
12	9	13	81	169	117
13	10	11	100	121	110
14	8	12	64	144	96
15	9	10	81	100	90
16	9	13	81	169	117
17	12	12	144	144	144
18	8	12	64	144	96
19	10	11	100	121	110
20	9	12	81	144	108
21	8	10	64	100	80
22	9	11	81	121	99
23	11	13	121	169	143
24	8	13	64	169	104
25	10	10	100	100	100
	220	301	2034	3634	2681

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Skor X

Kolom 3 : Skor Y

Kolom 4 : Skor X<sup>2</sup>

Kolom 5 : Skor Y<sup>2</sup>

Kolom 6 : Skor XY

Untuk menentukan korelasi antara dua variabel tersebut digunakan teknik korelasi *Product Moment*:

$$\begin{array}{l}
 \text{Diketahui} \quad N \quad = 25 \\
 \quad \quad \quad \sum X \quad = 220 \\
 \quad \quad \quad \sum Y \quad = 301 \\
 \quad \quad \quad \sum X^2 \quad = 2038 \\
 \quad \quad \quad \sum Y^2 \quad = 3634 \\
 \quad \quad \quad (\sum Y)^2 = 90601 \\
 \quad \quad \quad (\sum X)^2 = 4840 \\
 \quad \quad \quad XY \quad = 2681
 \end{array}$$



$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \times 2.681 - 220 \times 301}{\sqrt{(25 \times 2.034 - 48.400) \times (25 \times 3.634 - 90.601)}} \\
 &= \frac{67.025 - 66.220}{\sqrt{(50.850 \times 48.400) \times (90.850 - 90.601)}} \\
 &= \frac{485}{\sqrt{2.450 \times 249}} \\
 &= \frac{485}{\sqrt{610.050}} \\
 &= \frac{353}{781,056976} \\
 &= 0,62095342
 \end{aligned}$$

Dari tabel kerja di atas diketahui  $r$  hitung = 0.62095342 kemudian dibulatkan menjadi  $r$  hitung = 0.621. berdasarkan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N - nr = 25 - 2 = 23$  dengan taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan dengan taraf signifikansi 5% ini terletak antara  $db$  22 = 0,423 dan  $db$  24 = 0,404. Sehingga  $r$  hitung  $\geq r$  table. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Sehingga ada pengaruh kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya, maka nilai  $r$  hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan table interpretasi *product moment*. Maka nilai 0.621 terletak antara 0,600 - 0,800. Yang berarti bahawa ada pengaruh kuat antara kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

**TABEL XVI TABEL PERSIAPAN PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	6	12	36	144	72
2	8	14	64	196	112
3	10	12	100	144	120

4	8	13	64	169	104
5	7	12	49	144	84
6	10	11	100	121	110
7	7	13	49	169	91
8	9	11	81	121	99
9	6	13	36	169	78
10	9	13	81	169	117
11	8	14	64	196	112
12	8	13	64	169	104
13	8	11	64	121	88
14	6	12	36	144	72
15	7	10	49	100	70
16	8	13	64	169	104
17	9	12	81	144	108
18	8	12	64	144	96
19	8	11	64	121	88
20	7	12	49	144	84
21	10	10	100	100	100
22	6	11	36	121	66
23	10	13	100	169	130
24	10	13	100	169	130
25	7	10	49	100	70
	199	301	1644	3634	2904

Keterangan:

- Kolom 1 : Nomor Responden  
 Kolom 2 : Skor X  
 Kolom 3 : Skor Y  
 Kolom 4 : Skor X<sup>2</sup>  
 Kolom 5 : Skor Y<sup>2</sup>  
 Kolom 6 : Skor XY

Untuk menentukan korelasi antara dua variabel tersebut digunakan teknik korelasi *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } N &= 25 \\
 \sum X &= 199 \\
 \sum Y &= 301 \\
 \sum X^2 &= 1644 \\
 \sum Y^2 &= 3634 \\
 (\sum Y)^2 &= 90601 \\
 (\sum X)^2 &= 39601 \\
 \sum XY &= 2409
 \end{aligned}$$

Dari tabel kerja di atas diketahui  $r$  hitung = 0.54272 kemudian dibulatkan menjadi  $r$  hitung = 0.543. berdasarkan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N - nr = 25 - 2 = 23$  dengan taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan dengan taraf signifikansi 5% ini terletak antara  $db$  22 = 0,423 dan  $db$  24 = 0,404. Sehingga  $r$  hitung  $\geq$   $r$  table. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Sehingga ada pengaruh kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya, maka nilai  $r$  hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan table interpretasi *product moment*. Maka nilai 0.543 terletak antara 0,400 - 0,600. Yang berarti bahwa ada pengaruh yang sedang antara kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

TABEL XVII TABEL PERSIAPAN PENGARUH KOMPETENSI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	18	12	324	144	216
2	21	14	441	196	294
3	20	12	400	144	240
4	19	13	361	169	247
5	18	12	324	144	198
6	16	11	256	121	176
7	18	13	324	169	234
8	19	11	361	121	209
9	19	13	361	169	247
10	18	13	324	169	234
11	19	14	361	196	221
12	17	13	289	169	234
13	21	11	441	121	231
14	18	12	324	144	216
15	17	10	289	100	170
16	21	13	441	169	273
17	20	12	400	144	240
18	19	12	361	144	228
19	21	11	441	121	231
20	16	12	256	144	192
21	19	10	361	100	190
22	17	11	289	121	187

23	20	13	400	169	260
24	20	13	400	169	260
25	18	10	324	100	180
	476	301	9160	3634	5632

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Skor X

Kolom 3 : Skor Y

Kolom 4 : Skor X<sup>2</sup>

Kolom 5 : Skor Y<sup>2</sup>

Kolom 6: Skor XY

Untuk menentukan korelasi antara dua variabel tersebut digunakan teknik korelasi *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } N &= 25 \\
 \sum X &= 476 \\
 \sum Y &= 301 \\
 \sum X^2 &= 9106 \\
 \sum Y^2 &= 3634 \\
 (\sum Y)^2 &= 90601 \\
 (\sum X)^2 &= 226576 \\
 XY &= 5632
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \times 5.632 - 476 \times 301}{\sqrt{(25 \times 9.106 - 226.576) \times (25 \times 301 - 90.601)}} \\
 &= \frac{140.800 - 140.567}{\sqrt{1.074 \times 249}} \\
 &= \frac{233}{\sqrt{267.426}} \\
 &= \frac{233}{517,132487} \\
 &= 0,45056153
 \end{aligned}$$

Dari tabel kerja di atas diketahui  $r$  hitung = 0.45056153 kemudian dibulatkan menjadi  $r$  hitung = 0.451. berdasarkan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N - nr = 25 - 2 = 23$  dengan taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan dengan taraf signifikansi 5% ini terletak antara  $db$  22 = 0,423 dan  $db$  24 = 0,404. Sehingga  $r$  hitung  $\geq r$  table. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Sehingga ada pengaruh kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya, maka nilai  $r$  hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan table interpretasi *product moment*. Maka nilai 0.451 terletak antara 0,400 - 0,600. Yang berarti bahwa ada pengaruh yang sedang antara kompetensi guru kelas dengan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **Diskusi dan Interpretasi**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berhubungan dengan hipotesis, yaitu:

#### **1. Hipotesis Mayor**

Berdasarkan hasil hipotesis *Product Moment* dari pengaruh kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh nilai 0,633. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan table interpretasi *r Product Moment*. Maka nilai 0,633 terletak antara 0,600 - 0,800, yang berarti bahwa ada pengaruh kuat antara kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dengan demikian hipotesis mayor diterima dan hipotesis nihil ditolak, hal ini menunjukkan interpretasi bahwa semakin baik kompetensi guru kelas semakin baik pula kualitas hasil belajar siswa .

#### **2. Hipotesis Minor (Pertama)**

Berdasarkan hasil hipotesis *Product Moment* dari pengaruh kompetensi professional guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh nilai 0,623. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan table interpretasi *r Product Moment*. Maka nilai 0,623 terletak antara 0,600 - 0,800, yang berarti bahwa ada pengaruh kuat antara kompetensi professional guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis mayor diterima dan hipotesis nihil

ditolak, hal ini menunjukkan interpretasi bahwa semakin baik kompetensi guru kelas semakin baik pula kualitas hasil belajar siswa .

### **3. Hipotesis Minor (Kedua)**

Berdasarkan hasil hipotesis *Product Moment* dari pengaruh kompetensi personal guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh nilai 0,652. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan table interpretasi *r Product Moment*. Maka nilai 0,652 terletak antara 0,600 - 0,800, yang berarti bahwa ada pengaruh kuat antara kompetensi personal guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis mayor diterima dan hipotesis nihil ditolak, hal ini menunjukkan interpretasi bahwa semakin baik kompetensi guru kelas semakin baik pula kualitas hasil belajar siswa .

### **4. Hipotesis Minor (Ketiga)**

Berdasarkan hasil hipotesis *Product Moment* dari pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh nilai 0,621. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan table interpretasi *r Product Moment*. Maka nilai 0,621 terletak antara 0,600 - 0,800, yang berarti bahwa ada pengaruh kuat antara kompetensi pedagogik guru kelas dalam kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis mayor diterima dan hipotesis nihil ditolak, hal ini menunjukkan interpretasi bahwa semakin baik kompetensi guru kelas semakin baik pula kualitas hasil belajar siswa .

### **5. Hipotesis Minor (Keempat)**

Berdasarkan hasil hipotesis *Product Moment* dari pengaruh kompetensi sosial guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh nilai 0,542. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan table interpretasi *r Product Moment*. Maka nilai 0,542 terletak antara 0,400 - 0,600, yang berarti bahwa ada pengaruh sedang antara kompetensi sosial guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis mayor diterima dan hipotesis nihil ditolak, hal ini menunjukkan interpretasi bahwa semakin baik kompetensi guru kelas semakin baik pula kualitas hasil belajar siswa .

## **Catatan Akhir**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh kuat antara kompetensi guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

- a. Ada pengaruh kuat antara kompetensi profesional guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Ada pengaruh kuat antara kompetensi personal guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Ada pengaruh kuat antara kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.
- d. Ada pengaruh sedang antara kompetensi sosial guru kelas dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di MI Raudlatul Ulum Serut 05 Kecamatan Panti Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kendaknya Bagi calon guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dengan menguasai materi-materi yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi keguruan, agar nantinya mampu mengaplikasikannya secara tepat guna. Bagi seorang guru hendaknya dalam melakukan proses belajar mengajar tidak monoton, artinya seorang guru perlu melakukan metode-metode yang berbeda dalam menyampaikan materi yang diajarkannya. Dalam hal ini seorang guru harus bisa memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya agar bisa membawa peserta didiknya lebih baik lagi. Bagi sekolah hendaknya bisa memberikan dorongan dan memotivasi kepada guru agar bisa menjalankan tugas dengan baik serta memberikan saran yang cukup dalam mengembangkan kompetensinya. Bagi orang tua hendaknya selalu memotivasi anaknya untuk meningkatkan belajarnya sehingga dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.

### Daftar Rujukan

- Abyan, Amir, 1997, *Fiqih*, Semarang: PT Karya Toha Putra
- Al Ghazali, Muhammad, 1986, *Akhlak Seorang Muslim*, Semarang: CV.Wicaksana
- Arikunto,Suharsimi,2010,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta:Rineka Cipta
- Ayyub,Syaikh Hasan, 2004, *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Depag RI, 2006,*Al Quran dan Terjemahnya*,Surabaya:Pustaka Agung Harapan
- Depdikbud, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Balai Pustaka
- Feryanto, Agung, et.al. 2010, *IPS TERPADU*, Surabaya:PT.JePe Press Media Utama
- Helmy, Masdar, 2012, *Keteladanan Akhlak Rasulullah Saw. Tuntunan Moral Untuk Muslim*, Bandung: Pustaka Hidayah
- Ivan dan Anwar Abu Bakar, 2008, *Tuntunan Shalat Lengkap*, Bandung: CV Fajar Utama Madani
- Mahjuddin,2009,*Akhlak Tasawuf I*,Jakarta:Kalam Mulia
- Mahjuddin,2010,*Akhlak Tasawuf II*,Jakarta:Kalam Mulia
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong,Lexy J,2012,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Murtedjo, Bambang dan Asy'ari, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Aneka Ilmu
- Nata,Abuddin,2000, *Akhlak Tasawuf*,Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Rasjid, Sulaiman, 1998, *Fiqh Islam*, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo
- Rokhman dan Yayuk Sri Wahyuni, 2005, *Fikih*,Jawa Timur: MDC Jatim
- Suparta dan Herry Noer Aly, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amissoo Jakarta
- Syafaq, Hammis, et.al. 2012, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Taufiqurokhman dan Moch Edi Siswanto, 2005, *Akidah Akhlak*, Jawa Timur: MDC Jatim
- Tim Penyusun STAIN Jember, 2011, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: STAIN Jember Press
- Tim Penyusun UIJ,2016,*Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*, Jember: UIJ Jember Press
- Tualeka, Hamzah,et.al. 2012,*Akhlak Tasawuf*, Surabaya:IAIN Sunan Ampel Press
- Turmudzi,Imam,2015,*Dahsyatnya Sedekah dan Shalat Dhuha*,Surabaya: Dua Media



Wiyani dan Barnawi, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam (Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media